

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara kompensasi dengan produktivitas kerja pada karyawan di PT.Indonesia Pondasi Raya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT.Indonesia Pondasi Raya. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti karena perusahaan tersebut memiliki banyak karyawan yang selalu melakukan produktivitas setiap harinya. Tempat tersebut juga menarik bagi peneliti dikarenakan PT.Indonesia Pondasi Raya merupakan salah satu perusahaan yang menawarkan produk barang dan jasa dalam bidang kontraktor terbaik di Indonesia. Selain itu, peneliti juga pernah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PT.Indonesia Pondasi Raya tersebut, sehingga dapat menjadi nilai tambah dalam arti kemudahan bagi peneliti selama melakukan penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Oktober 2015 - Juni 2016.

Alasan pemilihan waktu dikarenakan pada waktu tersebut peneliti memiliki waktu yang cukup banyak untuk melakukan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*, dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel yang sedang diteliti yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi dan variabel terikatnya adalah produktivitas kerja. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk variabel bebas yang berasal dari penyebaran angket (kuesioner) dan data sekunder untuk variabel terikat yang berasal dari data perusahaan. Angket ini merupakan suatu daftar pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi mengenai kompensasi yang diperoleh dari karyawan di PT.Indonesia Pondasi Raya.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional yang bermaksud untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

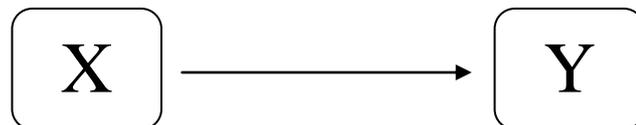
Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat antar variabel yaitu variabel bebas (kompensasi) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (produktivitas kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

## 2. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

Terdapat hubungan yang positif antara Kompensasi (X) dengan Produktivitas Kerja (Y).

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Keterangan :

X = Variabel Bebas (Kompensasi)

→ = Arah Hubungan

Y = Variabel Terikat (Produktivitas Kerja)

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>21</sup>.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT.Indonesia Pondasi Raya. Sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah karyawan bagian produksi di PT.Indonesia Pondasi Raya yang berjumlah 101 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>22</sup>. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% yaitu sebanyak 78 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*stratified proporsional random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 90.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 91.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dua variabel yaitu kompensasi (variabel X/variabel bebas) dan produktivitas kerja (variabel Y/variabel terikat). Instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut.

### **a. Produktivitas Kerja (Variabel Y)**

#### **1. Definisi Konseptual**

Produktivitas kerja merupakan suatu perbandingan antara *input* dan *output* yang diterima ataupun dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan hasil yang telah diberikan dengan hasil yang telah diterima oleh setiap karyawan yang bekerja dalam perusahaan tersebut dalam satuan waktu tertentu.

#### **2. Definisi Operasional**

Produktivitas kerja memiliki indikator yaitu *input* dan *output* dengan sub indikator keterampilan, lingkungan kerja, sikap, teknologi, target produksi, dan kualitas.

### **b. Kompensasi (Variabel X)**

#### **1. Definisi Konseptual**

Kompensasi merupakan imbalan jasa atau balas jasa dalam bentuk non finansial berupa tunjangan, asuransi dan cuti yang diberikan kepada karyawan karena telah mencapai tujuan perusahaan.

## 2. Definisi Operasional

Kompensasi memiliki dimensi non finansial dengan beberapa indikator berupa tunjangan dengan sub indikator bis jemputan gratis karyawan, lanjut kuliah (pendidikan), mess karyawan, indikator asuransi dengan sub indikator BPJS dan indikator cuti dengan sub indikator hari libur nasional berbayar.

## 3. Kisi-Kisi Instrumen Kompensasi

Kisi-kisi dalam instrumen penelitian kompensasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi, yang merupakan kisi-kisi instrumen final variabel ini.

Kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel kompensasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kompensasi dapat dilihat pada tabel III.1.

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kompensasi**

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Non finansial	Tunjangan	Bis jemputan gratis karyawan	1, 4, 17	3, 6, 10, 13	4	1, 17	3, 6, 10, 13
		Lanjut kuliah (pendidikan)	12, 21	24	-	12, 21	24
		Mess karyawan	5, 16	11, 19	-	5, 16	11, 19
	Asuransi	BPJS	8, 15, 20, 25	22, 23	25	8, 15, 20	22, 23
	Cuti	Hari libur nasional berbayar	2, 7, 14, 18	9	18	2, 7, 14	9

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan ditunjukkan pada tabel III.2 yaitu sebagai berikut.

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Instrumen Kompensasi**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2	Setuju ( S )	4	2
3	Ragu-ragu ( R )	3	3
4	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5	Sangat Tidak Setuju ( STS)	1	5

#### 4. Validasi Instrumen Kompensasi

Proses pengembangan instrumen kompensasi, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kompensasi terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kompensasi sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 20 orang karyawan di PT.Indonesia Pondasi Raya.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 23$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

		87.750		=	0,566
		$\sqrt{12.550 \times 1917.750}$			

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.444$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

---

<sup>23</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo, Jakarta, 2008, hlm. 86.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 25 butir pernyataan, 22 butir valid dan 3 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 22 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 22 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{24}$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

=	$\frac{22}{22 - 1}$	$\left( 1 - \frac{12.09}{81.74} \right)$
	= 0.852	

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 89.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 25$$

Dimana :

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$  = Jumlah data

=	357	$\frac{83^2}{22}$	
			= 1.99
	22		

Dari hasil perhitungan dapat diperoleh hasil  $S_i^2$  (butir pertama) = 1,99,  $\sum S_i^2 = 12,09$ ,  $S_t^2 = 81,74$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,85 atau 85% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kompensasi tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kompensasi.

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 310.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{26}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}^{27}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

---

<sup>26</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009. hlm. 216.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 315.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Lilliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linear.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linear.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini<sup>28</sup>.

---

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm. 220.

**Tabel III.3**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub> (Fo)	F <sub>tabel</sub> (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}^*)$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}^{ns)}$	Fo < Ft Maka regresi linear
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan: \*) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linear

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 29$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 212.

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)**

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}^{30}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ )

dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka

koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 214.

**d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$
<sup>31</sup>

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>31</sup> *Ibid*